

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Angka kematian ibu sangat tinggi,sekitar 287.00 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan pada tahun 2020.Secara keseluruhan 95% kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020,dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah.Penyebab kematian ibu tersebut terjadi pada saat melahirkan dan pasca melahirkan. Angka Kematian Bayi Bulan pertama kehidupan merupakan masa paling rentan bagi kehidupan hidup anak,dengan 2,3 juta bayi baru lahir meninggal pada tahun 2022.Penyebab Kematian Bayi disebabkan oleh kelahiran prematur,komplikasi kelahiran(asfiksia trauma saat lahir) infeksi neonatal,dan kelainan kongnitual masih menjadi penyebab utama kematian neonatal (WHO),2020).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022 Jumlah Angka Kematian Ibu menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia.Penyebab Kematian Ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus,pendarahaan sebanyak 741 kasus,Jantung 232 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 1.604 kasus. Jumlah kematian balita usia 0-59 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kemaatian.Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari).Sementara kematian pada masa post neonatal ( 29 hari-11 bulan) sebanyak 2.446 kematian,dan kematian pada usia 12-59 bulan sebanyak 720 kematian.penyebab kematian terbanyak pada tahun 2022 kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),Asfiksia.Penyebab kematian lain diantaranya kelainan kongenital,infeksi, dan Tetanus Neonatium ( Kemenkes Kesehatan RI,2022).

Sementara Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran lahir hidup, sehingga bila dikonversikan maka. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 adalah sebesar 62,50 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini menunjukkan penurunan AKI jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 Kelahiran Hidup.(dari 302.555 sasaran lahir hidup). Namun capaian ini belum dapat diturunkan dari capaian tahun 2018 yakni 60,8 per 100.000 Kelahiran Hidup (186 kasus dari (305.935 sasaran lahir hidup) dan tahun 2017 yakni 59,93 per 100.000 Kelahiran Hidup (180 kasus dari 300.358 sasaran lahir hidup). Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 75,1 per 100.000 Kelahiran Hidup, maka Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 sudah melampaui target. Upaya Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2021 dilakukan dengan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi baru lahir (BBL),termaasuk peningkatan sistem referensi, partisipasi masyarakat,dan peningkatan akuntabilitas melalui data pengambilan keputusan (Dinkes Sumut, 2021).

Kematian Bayi sebesar 2.6 per 1.000 Kelahiran Hidup, Kematian Anak 2.3 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 0,1 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) adalah berat badan lahir rendah/ BBLR (131 kasus), asfiksia (168 kasus), Tetanus Neonatorum (2 kasus), Infeksi (21 kasus), Kelainan Kongenital (36 kasus), Penyebab kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) adalah Kondisi Perinatal (3 kasus), Pneumonia (3 kasus), Diare (7 kasus), Kelainan Kongenital Jantung (5 kasus), Kelainan Kongenital lainnya (5 kasus), meningitis (0 kasus), Penyakit Syaraf (0 kasus), Demam Berdarah (0 kasus) lain-lain (47 kasus). Sedangkan penyebab kematian balita (12-59 bulan) adalah pneumonia (8 kasus), Tenggelam (1 kasus), Infeksi Parasit (0 kasus), Lain lain (25 kasus). (Dinkes Provinsi Sumatra Utara, 2022).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015, namun pada tahun 2021 jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang meningkat menjadi 23 orang per 41.886 Kelahiran Hidup (KH). Penyebab kematian ibu pada tahun 2021 antara lain perdarahan sebanyak tiga kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak empat kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak empat kasus, dan akibat lainnya sebanyak 12 kasus seperti COVID-19. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk menurunkan jumlah kematian ibu antara lain adalah dengan meningkatkan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. AKB di Kabupaten Deli Serdang menurun dari 0,9 pada tahun 2020 menjadi 0,55 pada tahun 2021. AKABA menurun dari 1,11 pada tahun 2020 menjadi 0,65 pada tahun 2021. Dinas kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menurunkan AKB dan AKABA di Kabupaten Deli Serdang. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga mampu menangani apabila terjadi kasus komplikasi atau kegawatdaruratan pada bayi. (Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021)

Survei penelitian yang dilakukan pada Januari 2024 di PMB Lili Ambarwati yang beralamat di Gg. Keluarga Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Deli Serdang, Sumatera Utara kode pos 20245, nomor telepon 0852-7519-1661 dengan bidan penanggung jawab Lili Ambarwati, S.Keb tercatat pada bulan Juli – Desember, 180 ibu hamil trimester I, II, III melakukan ANC, persalinan normal sebanyak 113 ibu bersalin. Kunjungan ibu nifas sebanyak 130 orang. Kunjungan neonatus sebanyak 130 neonatus. Kunjungan Keluarga Berencana (KB) sebanyak 235 Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi suntik 1-3 bulan, Pil KB, implan dan IUD. Dari data di atas ternyata banyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik tersebut. Atas izin dari pimpinan klinik yaitu bidan sebagai tempat melaksanakan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care*. Pada saat melakukan survei penulis bertemu dengan seorang ibu hamil usia kehamilan sekitar 7 bulan. Ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya. Setelah penulis melakukan pendekatan dan wawancara mendalam sehingga ibu bersedia menjadi pasien *Continuity of Care*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik memilih praktek mandiri bidan lili ambarwati di marelan yang dipimpin oleh bidan lili ambarwati dikarenakan saya dapat berkomunikasi yang baik dan bekerjasama sesuai SOP. Untuk untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny MW berusia 23 tahun G1P0A0 dengan usia 31-33 minggu dari hamil trimester III dan pada NY.En dari masa persalinan sampai masa transisi menjadi akseptor KB sesuai standart operasional pada NY.En sebagai laporan tugas akhir (LTA).

## **1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan.**

Asuhan pelayanan kebidanan pada Ny. Mw usia 23 tahun G1P0A0 Ibu hamil dengan kehamilan Trimester III yang Fsiologis, dilanjutkan Persalinan pada NY.En sampai masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana (KB) dengan menerapkan asuhan 10T.

## **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity care* pada Ny. Mw pada Masa hamil, dan Bersalin pada NY.En sampai masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana (KB) menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kemudian di simpan dalam bentuk pendokumentasian.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Dapat melakukan asuhan pada NY.Mw masa hamil dan pada NY.En Persalinan sampai masa transisi menjadi akseptor KB sesuai standart operasional.

## **1.4 Sasaran,Tempat,dan Waktu**

### **1.4.1 Sasaran**

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny.Mw G1P0A0 usia kehamilan 32 minggu dengan memeperhatikan *continuity of care* mulai dari hamil dan pada Ny.En dari masa persalinan ,nifas,neonatus,dan pelayanan keluarga berencana (KB).

### **1.4.2 Tempat**

Klinik Bidan Lili Ambarwati yang beralamat di Gg.Keluarga Tanah Enam Ratus, Kelurahan Tanah 600 ,Kec. Medan Marelan, Kab.Deli serdang, Sumatera Utara kode Pos 20245 , Nomor Telepon 0852-7519-1661.

Klinik Bidan Flora yang beralamat di Jl.Pusaka Ps,No12 Bandar Klippa,Ke, Percut Sei Tua,Kab.Deli Serdang,Sumatera Utara Kode Pos 20371,Nomor Telpon 0813-7571-5113

### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan untuk perencanaan penyusunan Hasil Laporan Tugas Akhir sampai memberikan Asuhan Kebidanan di mulai dari bulan Januari- Mei 2024

### **1.5 Manfaat**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai pedoman pengetahuan dalam memberikan asuhan *continuity of care*.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Untuk meningkatkan pengetahuan klien dan memberikan kepuasan dalam menerima asuhan yang diberikan sesuai standar yang diberikan secara terus menerus.

##### **b. Bagi Lahan Praktik**

Sebagai bahan bandingan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara *continuity of care* sesuai dengan perkembangan.

##### **c. Bagi Klien**

Dapat menambah pengetahuan klien atau kepuasan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan sesuai standart yang diikuti terus menerus.